

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena data yang diambil bersifat kualitatif, yaitu berupa data mengenai keefektifan pembiayaan *qardhul hasan* bagi usaha mikro di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Rembang. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian sebagai suatu proses untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia.<sup>1</sup>

Metode penelitian kualitatif dapat dikatakan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah. Metode ini juga disebut sebagai metode artistik, karena penelitian dengan metode ini lebih tidak berpola atau bersifat seni.<sup>2</sup>

##### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera, yang beralamat di Jl. Untung Suropati No. 16 Lasem, Rembang. Dengan mengambil lokasi penelitian di beberapa tempat yaitu: KSPPS BMT BUS,

---

<sup>1</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h.193

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.7-8

pasar Lasem dan desa Karasgede Lasem. Alasan pemilihan objek di KSPPS BMT BUS Rembang adalah sebagai berikut:

- a. KSPPS BMT BUS merupakan BMT yang paling besar di Rembang, dengan memiliki 115 cabang yang tersebar di Indonesia.
- b. KSPPS BMT BUS Rembang merupakan pusat dari seluruh KSPPS BMT BUS yang ada di Indonesia.
- c. Jumlah asset KSPPS BMT BUS dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan, sehingga dana yang dihimpun dan disalurkan relatif banyak.
- d. Jumlah dana pembiayaan *qardhul hasan* di KSPPS BMT BUS cukup besar dan setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Sedangkan subjek penelitian adalah karyawan KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera dan anggota *qardhul hasan* usaha mikro KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera.

### **3. Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Rembang yang berperan dalam memberikan pembiayaan. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah karyawan KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera dan anggota pembiayaan *qardhul hasan* pada usaha mikro.

Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengambilan sampel pada metode ini menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Tujuan menggunakan metode *purposive sampling*

adalah untuk mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara dengan responden, karena responden yang dituju sudah jelas<sup>3</sup>.

Adapun sampel yang dipilih pada penelitian ini adalah 3 pegawai KSPPS BMT BUS yang terdiri dari ketua direksi *Baitul Maal*, administrasi *Baitul Maal*, dan staff pemasaran. Dan 5 anggota pembiayaan *qardhul hasan* yang terdiri dari 4 pedagang kecil di pasar dan 1 usaha kelompok desa. Untuk sampel anggota pembiayaan *qardhul hasan* dipilih berdasarkan kriteria-kriteria di bawah ini:

- a. Anggota pembiayaan *qardhul hasan* pada sektor usaha mikro.
- b. Jangka waktu pembiayaan minimal 1 tahun.
- c. Masih aktif sebagai anggota pembiayaan *qardhul hasan*.
- d. Masih aktif sebagai pegawai KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera.

#### **4. Jenis dan sumber data**

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Berikut uraian kedua data tersebut:

- a. Data primer

Data atau informasi yang diperoleh dari pihak pertama langsung dari lapangan atau objek penelitian melalui wawancara dengan responden penelitian. Narasumber dari penelitian ini adalah karyawan dan nasabah anggota pembiayaan *qardhul hasan* usaha mikro KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.85

b. Data sekunder

Data sekunder menggunakan bahan atau informasi tidak langsung dari pihak pertama sebagai sumber informasi. Biasanya menggunakan studi kepustakaan, seperti arsip, dokumentasi, skripsi dan sebagainya yang mendukung penelitian ini.<sup>4</sup> Data diperoleh dari arsip KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera, dokumentasi, dan skripsi ataupun jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

**5. Teknik pengumpulan data**

Untuk memperoleh data yang lengkap yang sesuai dengan penelitian ini, diperlukan suatu metode untuk menunjangnya. Adapun metode yang tepat dan akurat untuk menunjang penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung ketempat penelitian. Observasi di lakukan di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Rembang sebelum penelitian dan selama penelitian berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara yaitu melakukan interaksi dan berkomunikasi dengan narasumber atau subjek yang terkait dengan penelitian, dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian. Narasumber yang akan diwawancarai adalah karyawan KSPPS BMT

---

<sup>4</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2006), hal.16-17

Bina Ummat Sejahtera dan anggota pembiayaan *qardhul hasan* usaha mikro KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data peninggalan tertulis seperti, arsip, laporan keuangan, teori, hukum dan sebagainya. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data-data dan dokumen yang berkaitan dengan KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera. Teknik dokumentasi merupakan teknik pelengkap pada penelitian kualitatif.

## 6. Keabsahan Penelitian

Keabsahan penelitian dilakukan untuk mengecek kevalidan data. Temuan atau data dalam penelitian kualitatif dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif keabsahan data (kebenaran data) dapat dilakukan dengan uji kredibilitas. Terdapat beberapa macam uji kredibilitas, namun pada penelitian ini peneliti menggunakan cara triangulasi.

Pengujian triangulasi yang dipilih peneliti adalah triangulasi teknik. Cara pengujian triangulasi teknik adalah dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti akan mengecek sumber data kepada responden dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.270-274

## 7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Untuk penelitian kualitatif analisis data dimulai dari sebelum penelitian, selama penelitian, dan sesudah penelitian. Berikut adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman:<sup>6</sup>

### a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Mereduksi data dilakukan setelah memperoleh data dari lapangan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### b. Penyajian Data (*Data Displayed*)

Setelah mereduksi data maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, dalam penyajian data berbeda dengan penelitian kuantitatif yaitu dengan membuat uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan dalam penyajian data adalah dengan membuat teks naratif. Penyajian data ini dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan melakukan langkah kerja selanjutnya.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.244-246

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Proses terakhir setelah mereduksi data dan penyajian data adalah dengan melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah diawal tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif hanya bersifat sementara dan akan berkembang ataupun mengalami perubahan setelah penelitian berada dilapangan.<sup>7</sup>

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model dari Miles dan Huberman yaitu dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan.

---

<sup>7</sup> Ibid.,